

ABSTRAK

Penelitian tentang “Tinjauan Yuridis Mengenai Penyelesaian Masalah Wanprestasi Yang Dilakukan Oleh Debitur Pada Perjanjian Pembiayaan Kendaraan Bermotor” bertujuan untuk mengetahui prosedur perjanjian leasing dan penyelesaian masalah wanprestasi pada perjanjian pembiayaan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan yang bersifat yuridis normatif, hal ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur perjanjian leasing berisikan syarat-syarat dan prosedur yang harus dipenuhi lesse untuk mendapatkan objek dari perjanjian leasing. Sebenarnya dalam perjanjian leasing lesse diwajibkan untuk teliti dalam membaca bentuk dan isi perjanjian leasing supaya tidak ada kesalah pahaman dari pihak lesse. Bentuk wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan kendaraan bermotor biasanya terjadi karena debitur lalai atau tidak memenuhi prestasinya. Wanprestasi yang dilakukan oleh debitur bisa juga terjadi karena pihak debitur terlambat dalam membayar angsuran. Debitur dituntut untuk membayar angsuran secara berkala sesuai dengan awal terjadinya perjanjian antara kedua belah pihak. Bentuk penyelesaian wanprestasi pada perjanjian pembiayaan ini melalui musyawarah dan mufakat, agar tercapainya bentuk penyelesaian yang sesuai dengan ketentuan. Dengan ini pihak debitur menerima atas keputusan perusahaan serta debitur menerima dan mau memenuhi kewajibannya.

Kata kunci : Perjanjian, wanprestasi

ABSTRACT

Research on “Juridial Review Concerning The Settlement Of Default Made By Debtor In Motor Vehicle Financing Agreements” aims to find out the procedures for leasing agreements and the settlements of defaults on financing agreements.

In this study, the method used is the library research methods that are normative. This is done to obtain secondary data is data obtained by the research literature.

The results of the study indicate that the procedure for the leasing agreement contains terms and procedures that must be fulfilled by lessee to obtain objects from the leasing agreement. In fact the lessee leasing agreement is required to be careful in reading the form and contents of the leasing agreement so that there is no misunderstanding from the lessee. A form of default in a motor vehicle financing agreement usually occurs because the debtor is negligent or does not fulfill his performance. Default made by debtors can also occur because the debtor is late in paying installments. Debtors are required to pay installments periodically in accordance with the beginning of the agreement between the two parties. The form of settlement of defaults on this financing agreement through deliberation and consensus, in order to achieve a form of settlement in accordance with the provisions. With this the debtor accepts the decision of the company and the debtor accepts and is willing to fulfill its obligations.

Keyword : Agreement, default.